

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Masyarakat ekonomi ASEAN merupakan sebuah integrasi antara sepuluh negara di Asia Tenggara yang terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Filipina, Myanmar. Negara-negara tersebut membuat kesepakatan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian ASEAN dan menjadikan ekonomi ASEAN bisa bersaing dengan perekonomian dunia yang dinamakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk mempercepat terwujudnya MEA, dibuatlah Blueprint MEA sebagai panduan. Masyarakat ekonomi ASEAN memiliki empat pilar yang terdiri dari *single market* dan *production base* ( arus perdagangan bebas untuk sektor barang, jasa, investasi, pekerja terampil, dan modal), penciptaan kawasan regional ekonomi yang berdaya saing tinggi, suatu kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata dan, integrasi penuh pada ekonomi global.

Konsep *single market and production base* dalam MEA membahas lima subbab yang terdiri dari aliran bebas barang yang menghendaki adanya penghapusan hambatan tariff maupun non tariff, sehingga peredaran barang produksi di ASEAN lebih mudah. Pilar kedua yaitu aliran bebas jasa yang meliberalisasikan sektor keuangan, transportasi, telekomunikasi, energy, kesehatan, pendidikan. Pilar ketiga yaitu aliran bebas investasi hal ini sebagai upaya bersama untuk mempromosikan ASEAN sebagai daerah investasi yang menarik dengan cara meningkatkan dan memperkuat daya saing ekonomi daerah

dan penghapusan peraturan investasi. Pilar keempat yaitu aliran bebas modal dengan upaya penguatan pengembangan pasar modal ASEAN dan perpindahan modal yang lebih mudah. Pilar ke lima yaitu aliran bebas tenaga kerja yang menuntut tenaga kerja professional bisa bersaing antar tenaga kerja di negara negara ASEAN, beberapa upaya dilakukan seperti penerbitan visa, kerjasama dengan ASEAN University Network, pelatihan ketenagakerjaan.

Dalam pelaksanaan MEA, tidak semua bergantung pada pemerintah, namun yang menjadi hal penting yang harus dilakukan pemerintah yaitu memberikan regulasi yang adil dan pro rakyat. Dengan adanya aliran bebas barang menjadikan negara tidak dapat ikut campur dalam hal harga, karena ekonomi Islam menyerahkan secara penuh harga ditangan pasar. Hal yang menjadi tanggungan pemerintah adalah mencetak tenaga professional sehingga dapat bersaing dengan negara lain, selain itu memberikan upah yang sesuai dengan apa yang sudah dikerjakan. Modal dan investasi dalam islam lebih menekankan pada manfaat yang diberikan seperti peningkatan spiritual maupun sosial. Selain itu juga kehalalan pada barang dan jasa yang dijadikan transaksi.

## **B. Saran**

Masyarakat Ekonomi ASEAN memberikan banyak manfaat seperti dengan adanya persaingan yang semakin bebas mendorong masyarakat untuk lebih produktif, namun sebaiknya kebebasan itu tetap pada aturan yang sudah ditetapkan dalam Islam, seperti memperhatikan kehalalan, manfaat pada masyarakat. Peran pemerintah terhadap persaingan tenaga kerja sangatlah besar,

sehingga diharapkan pemerintah bisa berlaku adil terhadap tenaga kerja dalam negeri, karena liberalisasi ekonomi memicu kesenjangan ekonomi, karena pemilik modal besar akan menjadi penguasa pasar.